

INTISARI

RAHMAWATI, RD., 2019, PENGARUH KONSELING TERHADAP KEPATUHAN PENGOBATAN PASIEN RAWAT JALAN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS NGEMPLAK KABUPATEN BOYOLALI, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Diabetes melitus terjadi ketika kadar glukosa meningkat melebihi batas normal, bisa disebabkan karena kekurangan insulin baik yang relatif ataupun yang absolut. Diabetes melitus tidak dapat disembuhkan dan pengobatannya seumur hidup, sehingga banyak pasien jenuh dan tidak patuh. Salah satu upaya meningkatkan kepatuhan adalah pemberian konseling oleh farmasis, sehingga dapat mempengaruhi pemahaman dan pengetahuan pasien terhadap penyakit yang diderita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh konseling serta sosiodemografi terhadap kepatuhan pasien rawat jalan diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Ngemplak Kabupaten Boyolali.

Penelitian ini bersifat eksperimen semu dengan pendekatan prospektif dan rancangan *control group design with pretest-posttest*. Jumlah pasien pada penelitian ini adalah 81 pasien yang dibagi menjadi kelompok kontrol dan kelompok konseling. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-April 2019. Kepatuhan diukur menggunakan kuesioner MMAS-8. Hasil penelitian dianalisis menggunakan uji *wilcoxon* dan uji *chi square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberian konseling terhadap kepatuhan dengan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$) dan terdapat pengaruh sosiodemografi terhadap kepatuhan yaitu pada karakteristik pendidikan sebesar 0,000 ($<0,05$) pada kelompok kontrol dan 0,031 ($<0,05$) pada kelompok perlakuan konseling.

Kata Kunci : Diabetes melitus, Konseling, Kepatuhan

ABSTRACT

RAHMAWATI, RD., 2019, THE INFLUENCE OF COUNSELING ON MEDICATION ADHERENCE OF TYPE 2 DIABETES MELITUS OUTPATIENT IN PUSKESMAS NGEMPLAK KABUPATEN BOYOLALI, SKRIPSI, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA

Diabetes mellitus occurs when glucose levels increase beyond the normal limit, can be caused by lack of insulin both relative or absolute. Diabetes mellitus cannot be cured and lifelong treatment, so many patients are saturated and not obedient. One of effort to improve compliance is the provision of counseling by pharmacists, so that it can affect the understanding and knowledge of patients against the disease suffered. This study aims to determine the effect of counseling and the influence of sociodemography on adherence to type 2 diabetes mellitus outpatients at Puskesmas Ngemplak Kabupaten Boyolali.

This research is a quasi-experimental method with a prospective approach and a control group design with pretest-posttest design. The number of patients in this study were 81 patients who were divided into control groups and counseling groups. This research was conducted in February-April 2019. Compliance was measured using the MMAS-8 questionnaire. The results of the study were analyzed using *wilcoxon* test and *chi square* test.

The results showed that there was an effect of giving counseling to adherence 0,000 (<0,05) and there was an influence of sociodemography on adherence that is on educational characteristics of 0,000 (<0,05) in the control group and 0,031 (<0,05) in the counseling treatment group .

Keywords: Diabetes mellitus, Counseling, Adherence